

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2017).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Tidur.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kadar Hemoglobin.

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau yang disebut definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan tersebut variabel-variabel bersangkutan serta pembagian instrumen (Notoatmodjo, 2018)

Tujuan dari mendefinisikan variabel secara operasional yaitu untuk membuat variabel agar dapat menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel tersebut, maka peneliti perlu menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrument apa yang digunakan untuk mengukur, dan skala pengukurannya (Dharma, 2017).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
VARIABEL INDEPENDEN						
1.	Kualitas Tidur	Kepuasan seseorang terhadap tidur, sehingga seseorang tersebut tidak memperlihatkan perasaan lelah, lesu dan apatis, kehitaman di sekitar mata, kelopak mata bengkak, konjungtiva merah, mata perih, perhatian terpecah-pecah, sakit kepala dan sering menguap atau mengantuk (Wahab, 2017).	<i>The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i>	Mengisi Kuesioner	0 = Buruk Baik, jika skor > mean (18,21) 1 = Baik, jika skor ≤ mean (18,21)	Ordinal

VARIABEL DEPENDEN					
2. Kadar Hemoglobin	Rata-rata hasil pemeriksaan hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah kapiler melalui ujung jari.	<i>Easy Touch</i> GCHB	Melihat hasil ukur	0 = Kurang Baik Kadar <12 gr/dL 1 = Baik Kadar Hb ≥ 12 gr/dL	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di Unit Hemodialisis dan Ruang Rawat Jalan RS Yukum Medical Centre yang berjumlah 56 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu semua pasien di Unit Hemodialisis dan Ruang Rawat Jalan RS Yukum Medical Centre yang berjumlah 56 orang.

b. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Total Sampling* karena penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi (Nursalam, 2017).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli Tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Yukum Medical Centre.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2017). Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan ini diberikan pada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia peneliti wajib menghormati hak-hak pasien tersebut (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian sehingga diberikan perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek selama proses penelitian.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan menggantinya dengan menuliskan nomor urut responden saja pada lembar rekapitulasi pengolahan data.

3. *Confidentiality* (Merahasiakan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya serta responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan jika menginginkannya.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip ini dilaksanakan dengan mengkondisikan lingkungan penelitian dengan lebih terbuka dan responden berhak untuk mengungkapkan pendapatnya selama proses pengumpulan data, selain itu sebelum melakukan pengisian kuisioner penulis menjelaskan prosedur penelitian dan bagaimana proses pelaksanaannya nanti dimana tidak ada perbedaan soal atau perlakuan diantara responden penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Pada saat pengisian lembar informed consent peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian. Dalam pelaksanaan peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek dengan menanyakan terlebih dahulu kesediaan responden untuk dilibatkan dalam proses penelitian serta menyarankan responden untuk memberitahukan peneliti jika selama proses terjadi hal yang tidak nyaman bagi responden dan mereka dapat mengundurkan dari atau menolak untuk terlibat dalam proses penelitian ini.

6. *Respect For Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menjelaskan tentang hak-hak responden selama proses penelitian serta menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini.

7. *Protection From Discomfort* (Perlindungan dari Ketidaknyamanan)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk memberitahukan kepada peneliti jika selama proses pengisian kuisisioner terjadi ketidaknyamanan dan responden dapat berhenti kapan saja jika menginginkannya.

8. *Privacy*

Peneliti menjelaskan bahwa privasinya akan dijaga dengan tidak mengungkapkan kepada yang tidak berkepentingan serta memberitahukan siapa saja yang dapat melihat informasi mengenai data responden dan responden diberikan hak jika mereka merasa keberatan dengan perihal tersebut.

G. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

a. Kualitas Tidur

Kuisisioner Kualitas Tidur (KKT) dalam penelitian ini disusun berdasarkan 7 (tujuh) komponen tidur yang telah dimodifikasi, meliputi: (1) total jam tidur malam hari, (2) waktu memulai tidur, (3) frekuensi terbangun, (4) perasaan segar saat bangun pagi, (5) kedalaman tidur, (6) kepuasan tidur malam hari, (7) perasaan

lelah/mengantuk pada siang hari. Penambahan satu pertanyaan pada akhir pertanyaan kuisisioner adalah tentang persepsi pasien atau “self-report” pasien secara umum tentang kualitas tidurnya apakah mengalami kualitas tidur yang baik atau kualitas tidur yang buruk

b. Kadar Hemoglobin

Pengambilan darah tepi menggunakan *easy touch* GCHb untuk mengukur kadar Hb. Normalnya kadar Hb untuk perempuan >12 tahun adalah 12-16 g/dl. Pengukuran skala hemoglobin seseorang dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel darahnya dengan metode *hemocue* kemudian dilihat kadar hemoglobinya menggunakan alat *easy touch* GCHb. Kadar hemoglobin didapatkan skala ukur rasio dengan satuan menggunakan gr/dL atau mg/L dengan kategori Kadar Hb rendah : < 12 gr/dL Kadar Hb normal : \geq 12 gr/dL.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Salah satu tehnik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner, merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012).

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui variabel kualitas tidur. Saat pengumpulan data peneliti dibantu oleh *enumerator* berjumlah 2 orang dengan klasifikasi pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Dari kedua *enumerator* tersebut tugasnya adalah membantu dalam penyebaran kuesioner dan menilai kualitas tidur responden.

H. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengolahan data dikomputer melalui empat tahap yaitu:

1. *Editing*

Editing yang dilakukan ialah tentang hasil wawancara. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner. Secara khusus *editing* dalam penelitian ini dilakukan dari hasil kuisisioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data-data huruf menjadi kode angka.

3. *Data Entry*

Data entry adalah proses input data tentang jawaban-jawaban dari responden kedalam *software* komputer, dalam penelitian ini menggunakan program komputerisasi.

4. *Cleaning* Pembersihan Data

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dan ketidaklengkapan data yang diinput.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden seperti usia, pekerjaan, jenis kelamin, perokok dan variabel penelitian yaitu kualitas tidur dan kadar hb.

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yang dianggap ada hubungan atau korelasi yaitu variabel dependen (kadar hemoglobin) dengan variabel independen (kualitas tidur), dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik bermakna kemudian dilakukan perhitungan indeks rasio (Notoatmodjo, 2018).

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini mengikuti alur sebagaimana yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Pringsewu Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal penelitian ini terdiri dari :

- a. Pengajuan judul
- b. Konsultasi
- c. Mengurus surat izin survey pendahuluan
- d. Penyusunan skripsi penelitian dari bab 1 sampai dengan bab 3 kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *Informed consent* tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Meminta persetujuan menjadi responden.
- c. Memberikan kuisisioner tentang kualitas tidur dan mengukur kadar hb dengan alat GCHb peneliti dibantu oleh enemurator.
- d. Melakukan cek data kembali apakah sudah lengkap terisi.
- e. Melakukan analisis data yang telah terkumpul baik analisis univariat maupun bivariat.

3. Tahap Laporan

- a. Mendiskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan tabel dan intepretasi data
- b. Membahas dan menyimpulkan hasil penelitian
- c. Menyusun laporan penelitian